

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul Penerapan Strategi *Active Learning* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN 4 Barito Kuala ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Barito Kuala. Alamat: Jl. Pelita Makmur No. 04 RT. 06, Barambai, Kec. Barambai, Kab. Barito Kuala, Kalimantan selatan. Kode Pos, 7056.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru Aqidah Akhlak yang mengajar di MTsN 4 Barito Kuala.

⁴⁴ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 20.

2. Objek

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penerapan strategi *Active Learning* pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Barito Kuala, dan faktor pendukung dan penghambatnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data tentang strategi *Active Learning*

- 1) *Everyone Is A Teacher Here*
- 2) *Index Card Match*
- 3) *Team Quiz*

b. Data tentang penerapan strategi belajar *Active Learning* Pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Barito Kuala, - meliputi:

- 1) Perencanaan penerapan strategi belajar *active learning* Pada pembelajaran Aqidah Akhlak yang meliputi bagaimana guru menyiapkan RPP dan fasilitas yang menunjang dalam penerapan strategi.
- 2) Pelaksanaan penerapan strategi *Active Learning* pada pembelajaran Aqidah Akhlak, sejak awal sampai akhir pembelajaran Aqidah

Akhlak seperti: Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, Kegiatan Akhir.

- 3) Langkah-langkah penerapan strategi *Active Learning* pada pembelajaran Aqidah Akhlak.
- c. Data Penunjang, yaitu data yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:
- 1) Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya MTsN Barito Kuala.
 - 2) Data mengenai keadaan siswa, guru, & staf tata usaha di MTsN 4 Barito Kuala
 - 3) Fasilitas Sekolah

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Informan, yaitu 1 orang guru Aqidah Akhlak, kepala sekolah, dan staf tata usaha.
- 2) Dokumen yaitu semua dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.⁴⁵ Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung penerapan strategi *Active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak meliputi kemampuan guru membimbing siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, kemampuan menggunakan metode/strategi *Active Learning* dalam pembelajaran, langkah-langkah penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran, penguasaan guru terhadap strategi *Active Learning* dalam pembelajaran, partisipasi siswa terlibat dalam strategi *active learning*, serta kemampuan siswa untuk memahami strategi yang digunakan juga fasilitas yang tersedia dalam penerapan strategi *Active Learning*.

2. Wawancara

- a. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada instrumen dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang diberikan.
- b. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data tentang langkah-langkah dalam strategi *Active Learning*, latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar serta pengetahuan guru tentang strategi *Active Learning*.
- c. Dari wawancara ini akan peneliti lakukan dengan informan yaitu guru Aqidah Akhlak.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan lain sebagainya.

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dipakai untuk memperoleh data-data atau informasi tertulis baik berupa laporan ataupun dokumen-dokumen, teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada yang diperoleh melalui rekaman/dokumen yang ada bagian Administrasi di sekolah. Adapun data yang ingin di gali dengan teknik ini adalah untuk mengungkapkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi Sejarah berdirinya sekolah, keadaan siswa, guru, staf tata usaha, fasilitas, RPP perencanaan, data pelaksanaan, langkah-langkah pelaksanaan.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data pokok, meliputi: 1. Data yang berhubungan dengan penerapan strategi <i>Active Learning</i> pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Barito Kuala. 1) <i>Everyone Is A Teacher Here</i> 2) <i>Index Card Match</i> 3) <i>Team Quiz</i> 2. Data yang berhubungan dengan pelaksanaan penerapan strategi <i>Active Learning</i> pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4	Guru pengajar Aqidah Akhlak dan siswa/i	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
BaritoKuala, meliputi : a. Penerapan strategi <i>Active Learning</i> pada pembelajaran Aqidah Akhlak. b. Pelaksanaan penerapan strategi <i>Active Learning</i> pada pembelajaran Aqidah Akhlak. c. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penerapan strategi <i>Active Learning</i> Pada pembelajaran Aqidah Akhlak		
Data Penunjang 1. Letak geografis dan sejarah sinFgkat berdirinya, MTsN 4 Barito Kuala. 2. Data mengenai keadaan siswa, guru, & staf tata usaha di MTsN 4 Barito Kuala, Fasilitas, Sekolah.	Kepala Sekolah dan TU	Wawancara, Observasi,dan Dokumentasi

F. Intrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

- a. Meninjau secara langsung lokasi penelitian dan keadaan dilingkungan Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.
- b. Mengamati pelaksanaan Penerapan Strategi *Active Learning* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN 4 Batola.
- c. Mengamati keadaan kelas di Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.

- d. Mengamati sarana dan prasarana belajar yang digunakan di Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.
 - e. Mengamati keaktifan peserta didik di Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.
2. Pedoman Wawancara
- a. Untuk kepala sekolah Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.
 - 1) Bagaimana sejarah awal berdirinya Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.
 - 2) Berapa jumlah kelas di Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.?
 - 3) Apa visi dan misi Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala?
 - 4) Apakah sarana dan prasarana sekolah sudah mencukupi atau mendukung dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.
 - 5) Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala di Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.?
 - 6) Apakah ada kriteria khusus untuk menjadi guru di Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.?
 - 7) Kurikulum apakah yang digunakan di Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.?
 - b. Untuk guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.
 - 1) Kurikulum apa yang digunakan saat pembelajaran di kelas?

- 2) Apakah ada persiapan sebelum Ibu mengajar?
- 3) Saat mengajar apakah Ibu menggunakan RPP?
- 4) Supaya pembelajaran itu terarah apa yang Ibu lakukan?
- 5) Apakah didalam pembelajaran ibu menggunakan strategi belajar aktif?
- 6) Bagaimana Ibu menerapkan strategi belajar aktif?
- 7) Apakah ada faktor pendukung dan penghambatnya dalam penerapana strategi pembelajaran aktif ini?

c. Untuk pesertal didik kelals

- 1) Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran, apakah menyenalngkan dan bisa dipahami?
- 2) Apakah siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran?
- 3) Apakah biasanya guru mengadakan tanya jawab?

Untuk kepala Tata Usaha

- 1) Berapa jumlah guru di Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala?
- 2) Berapa jumlah siswa di kelas VII, VIII dan IX?
- 3) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.?

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Rencana Pelaksanaan pembelajaran
- b. Data tentang lokasi penelitian
- c. Data sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.

- d. Data tentang keadaan guru-guru dan peserta didik di Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.
- e. Data tentang sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau upaya mengolah data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.⁴⁶

1. Tahap Reduksi Data merupakan sebuah struktur atau peralatan yang memungkinkan untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data.⁴⁷ Pada tahap ini, peneliti membuat fokus dan lebih menyederhanakan lagi sedemikian rupa yaitu membuang hal-hal yang tidak penting sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan kesimpulan.
2. Tahap Penyajian Data Pada tahap ini, kumpulan data dikelompokkan dan dikategorikan sehingga memungkinkan menarik kesimpulan dan tindakan.⁴⁸ Pada tahap ini penyajian data ini peneliti menyajikan rangkaian kalimat tersusun secara logis dan sistematis, sehingga kemudian dapat mempermudah peneliti dalam memahami objek yang diteliti dan

⁴⁶ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 85.

⁴⁷ Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan kacapi, Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat* (Sumedang: UPI Sumatera Press, 2018), 58.

⁴⁸ Sulaiman, *Proses Berpikir Geometri Siswa SMP dengan Gaya Kognitif Field Independen dan Field Dependen* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 10.

memberikan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian. Melalui tahapan ini juga, peneliti dapat membuat kesimpulan yang relevan dengan bidang kajian yang diteliti tersebut.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan didapat setelah dilakukan interpretasi data terhadap data yang sudah disajikan sebelumnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dari data yang telah dianalisis sehingga penelitian kualitatif ini bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dan tahap penarikan kesimpulan ini adalah tahap akhir dalam analisis data.⁴⁹

⁴⁹ Ido Prijana Hadi, *Penelitian Media Kualitatif* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 86.